

ABSTRAK

Kematian adalah realitas kehidupan yang bersifat pasti dan tak dapat dihindari. Setiap manusia akan berhadapan dengan realitas kematian bagaimanapun keadaan dan situasi kehidupan mereka. Masalahnya, bagi banyak orang memaknai kematian bukanlah hal yang mudah dan sederhana. Dalam ajaran kristiani sendiri, refleksi atas kematian tidak dapat dilepaskan dari karya keselamatan Allah yang hadir secara nyata melalui wafat dan kebangkitan Kristus. Umat Kristiani percaya bahwa kematian dan kebangkitan Kristus merupakan karya keselamatan yang ditawarkan Allah untuk menebus manusia dari dosa dan kematian. Dalam upaya memahami tema ini, penulis akan mendalami pemikiran Karl Rahner yang tersebar dalam tulisan-tulisan beliau dan secara khusus dari karyanya yang berjudul *On The Theology of Death*. Karl Rahner beranggapan bahwa dalam perspektif kristiani, realitas kematian mesti dimaknai dalam kesatuannya dengan cinta kasih Allah sendiri yang ditunjukkan melalui wafat dan kebangkitan Putra-Nya, Yesus Kristus. Oleh karena itu, penulisan tesis ini bertujuan untuk mencari, menemukan, dan merefleksikan pemikiran Karl Rahner tentang kematian bagi umat kristiani saat ini, khususnya umat Katolik di Keuskupan Agung Jakarta agar dapat memaknai realitas kematian sesuai dengan iman yang mereka hidupi.

Penulis akan menganalisis pemikiran Karl Rahner tentang kematian dengan menggunakan metode hermeneutika Gadamer. Dalam penelitian ini, penulis akan mengikuti tahap-tahap dari metode hermeneutika Gadamer dengan memadukan antara cakrawala pengarang, yakni Karl Rahner dengan cakrawala penulis yang banyak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi dunia saat ini. Melalui analisa ini, penulis mencoba mencari gagasan-gagasan pokok sejauh mana kematian direfleksikan dan dijelaskan oleh Karl Rahner. Dengan demikian, melalui studi hermeneutik ini penulis dapat menemukan keselarasan ide dalam memahami teologi tentang kematian dalam konteks dunia saat ini.

Kematian dalam pemikiran Karl Rahner didasarkan pada pemberian diri Allah (*Selbstmitteilung Gottes*) yang nampak dalam wafat dan kebangkitan Yesus Kristus untuk menebus manusia dari dosa dan kematian. Karena itu, kematian kristiani tidak dapat dipisahkan dari wafat dan kebangkitan Kristus. Dengan ambil bagian dalam kematian Kristus, manusia diajak untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah dan dengan demikian kita bisa menghargai hidup dan menyongsong kematian dengan keyakinan akan kebangkitan bersama Kristus. Oleh karena itu, Karl Rahner berpendapat bahwa kematian adalah jalan keselamatan. Kematian Kristus telah mengubah makna kematian manusia bukan lagi sebagai hukuman atas dosa, melainkan sebagai partisipasi dalam kasih Allah yang ingin menyelamatkan manusia.

ABSTRACT

Death is a definite and inevitable reality of life. Every human being will be faced with the reality of death regardless of the circumstances of their lives. The problem is that for many people the meaning of death is not easy and simple. In Christian teaching itself, the reflection on death cannot be separated from the work of God's salvation that is manifestly present through the death and resurrection of Christ. Christians believe that Christ's death and resurrection are the work of salvation God offers to redeem mankind from sin and death. In an effort to understand this theme, the writer will explore Karl Rahner's ideas spread throughout his writings and in particular from his work *On the Theology of Death*. Karl Rahner assumes that in a Christian perspective the reality of death must be interpreted in its union with God's own love shown through the death and resurrection of His Son, Jesus Christ. Therefore, the writing of this thesis aims to seek, discover, and reflect on the thoughts of Karl Rahner about the deaths for Christians today, especially Catholics in the Archdiocese of Jakarta in order to interpret the reality of death according to the faith they live in.

The writer will analyze Karl Rahner's thinking about death using the Gadamer's hermeneutical method. In this study, the writer will follow the stages of Gadamer's hermeneutical method by combining between the writer's horizon, Karl Rahner with the writer's horizon that is much influenced by the current world situation and condition. Through this analysis, the writer tries to find the main ideas of the extent to which death is reflected and explained by Karl Rahner. Thus, through this hermeneutic study the writer can find the harmony of ideas in understanding the theology of death in the context of the world today.

Death in Karl Rahner's thought is based on God's giving (*Selbstmitteilung Gottes*) which appears in the death and resurrection of Jesus Christ to redeem mankind from sin and death. Therefore, Christian death cannot be separated from the death and resurrection of Christ. By taking part in Christ's death, man is invited to surrender fully to the will of God and thus we can appreciate life and face death with the conviction of the resurrection with Christ. Therefore, Karl Rahner argues that death is the way of salvation. The death of Christ has changed the meaning of human death no longer as a punishment for sin, but as participation in the love of God who wants to save human beings.